



**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI
GUNA MENUMBUHKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KORBAN *BULLYING*
DI MTs NU 01 BATANG**



JIHAN KUMALA DEFFI
NIM. 3520080

2024

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI GUNA
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KORBAN *BULLYING* DI MTs NU 01 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S 1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

JIHAN KUMALA DEFFI
NIM. 3520080

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI GUNA
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KORBAN *BULLYING* DI MTs NU 01 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S 1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

JIHAN KUMALA DEFFI
NIM. 3520080

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jihan Kumala Deffi

NIM : 3520080

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI GUNA MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KORBAN BULLYING DI MTs NU 01 BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 November 2024

Yang Menyatakan,



Jihan Kumala Deffi

NIM. 3520080

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskhur, M.Ag.

DK. Balong Ds Keputon Rt.02/Rw. 02 Blado Batang

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Jihan Kumala Deffi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

c.g Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Jihan Kumala Deffi

NIM : 3520080

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI GUNA
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KORBAN *BULLYING* DI MTs NU 01 BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Pembimbing,



Dr. Maskhur, M.Ag.

NIP. 197306112003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **JIHAN KUMALA DEFFI**
NIM : **3520080**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI
GUNA MENUMBUHKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KORBAN BULLYING DI
MTs NU 01 BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 28 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

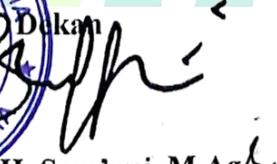

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010


Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIP. 199106022023212033



Pekalongan, 16 Desember 2024

Dikatakan Oleh
Dekan


Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Ṡā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Ḍal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tersayang, Bapak Suyit Fauzi dan Ibu Kotijah yang tak pernah henti mendoakan untuk keberhasilan putrinya, selalu senantiasa memberikan nasihat, motivasi, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan secara moral dan finansial. Orang tua yang selalu mendukung saya dan selalu mengerti atas kemampuan putrinya. Semoga Allah SWT. membalas setiap keringat yang kalian korbankan dan atas semua kasih sayang yang tidak dapat terukur oleh apapun.
2. Teruntuk kedua kakak saya tersayang, mbak Fatika Falentine Fauzi dan mbak Imama Wulandari serta adik saya Muhammad Paku Rodji yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam proses skripsi saya.
3. Sahabat-sahabat saya tersayang Elok Kurniasih dan Ziqni Ilma yang telah memberikan dukungan dan nasihat untuk saya. Tidak lupa sepupu perempuan saya Nita Sawalina yang selalu mengajak saya untuk healing, saat saya sedang merasa terpuruk menghadapi masa-masa skripsi ini.
4. Pak Dr. Maskhur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, serta memberikan semangat dan motivasi selama proses bimbingan secara sabar demi menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan dan memudahkan segala urusannya.
5. Ibu Izza Himawanti, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan semangat selama proses perkuliahan.
6. Teruntuk Almamaterku UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan teman-teman prodi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2020.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi.

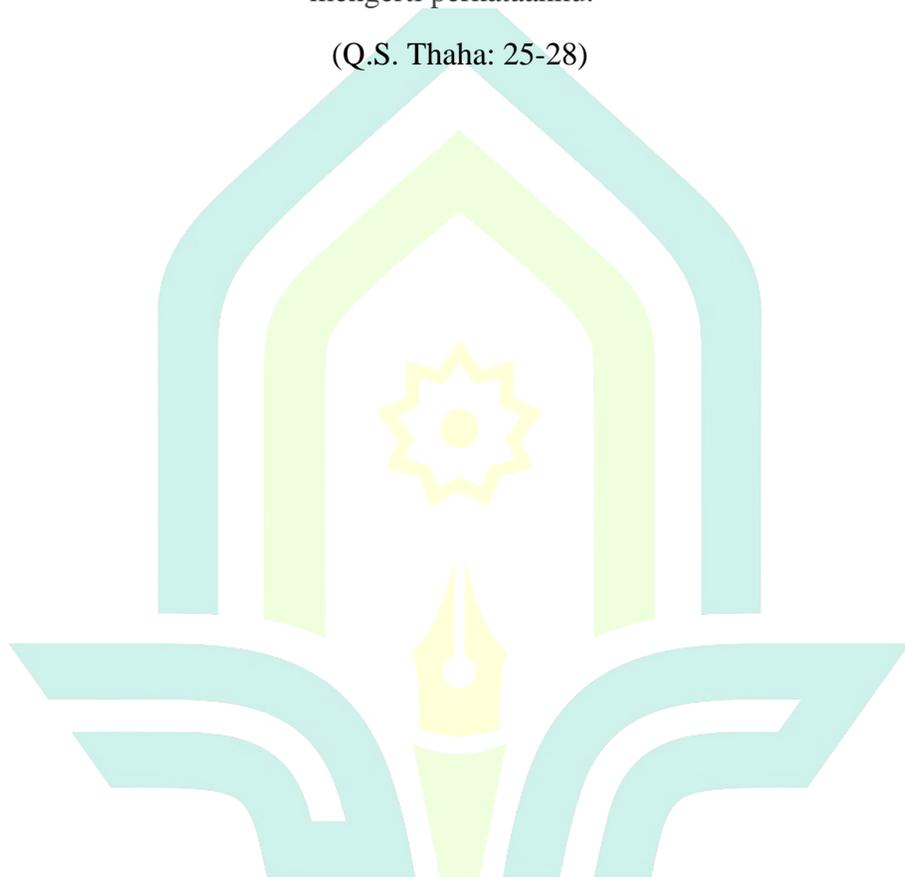


MOTTO

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

“Ya rabbku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.”

(Q.S. Thaha: 25-28)



ABSTRAK

Deffi, Jihan Kumala. 2024. *Pelaksanaan Bimbingan Islami Guna Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban Bullying Di MTs NU 01 Batang*. Skripsi. Bimbingan Penyuluhan Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Maskhur, M.Ag

Kata kunci: Pelaksanaan Bimbingan Islami, Motivasi Belajar

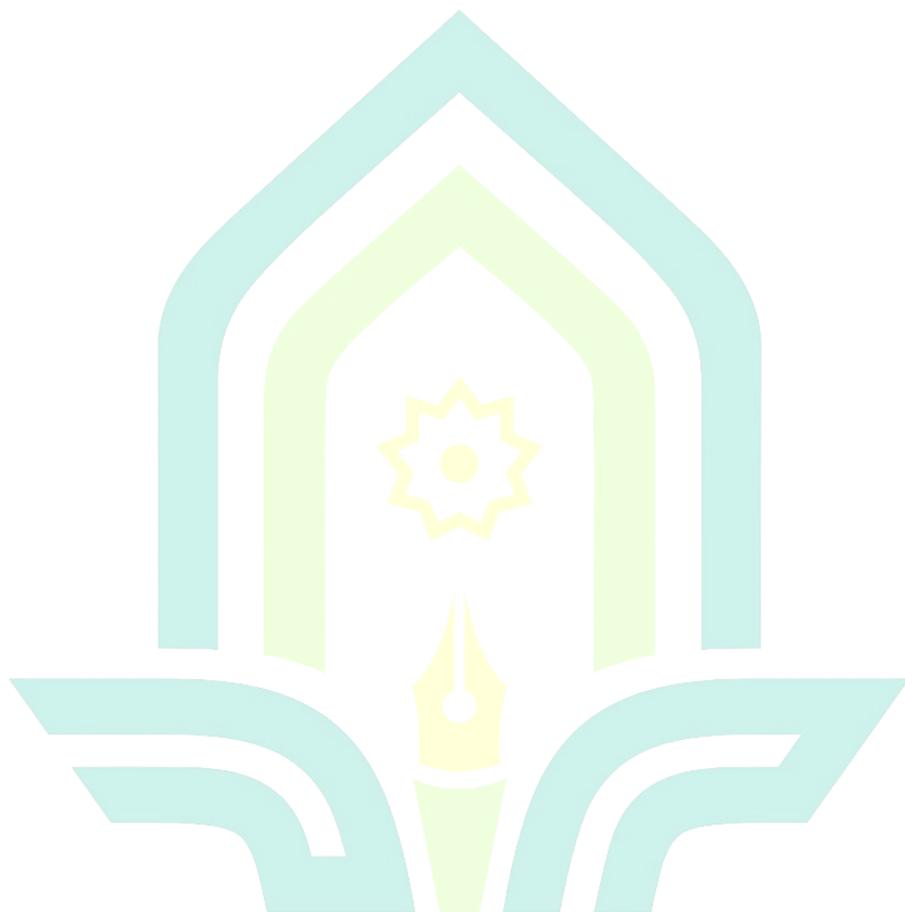
Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan *bullying* yang terjadi di sekolah. Dampak yang diakibatkan oleh *bullying* yaitu rendahnya motivasi belajar siswa yang menjadi korban *bullying*. Di mana korban merasa kehilangan rasa percaya diri, menjadi cemas, dan pendiam. Maka dengan ini perlu penanganan oleh guru BK dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying*. Penanganan tersebut dapat dilakukan melalui Pelaksanaan Bimbingan Islami yaitu proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat menacapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Permasalahan yang akan dibahas pada skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana motivasi belajar siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang, 2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami guna menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer yaitu guru BK dan lima siswa MTs NU 01 Batang, dan sumber sekunder yaitu berasal dari wawancara tambahan yaitu walikelas, rekaman wawancara, dan catatan-catatan observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi motivasi siswa korban *bullying* berdasarkan indikator dari Hamzah Uno menyatakan bahwa siswa) memiliki harapan dan keinginan untuk belajar, b) memiliki dorongan untuk memenuhi tujuan belajar, c) memiliki harapan dalam menggapai cita-cita, d) terdapat penghargaan yang diperoleh dalam proses belajar, e) terdapat kegiatan yang menarik dalam proses belajar, dan f) memiliki lingkungan belajar yang mendukung. Adapun Pelaksanaan Bimbingan Islami dengan metode

Mauizah al hasanah dan pembiasaan membaca *Juz 'Amma* dan *Asma'ul Husna* dapat memberikan hasil terkait menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying* menjadikan siswa bisa membangun rasa percaya diri yakin, dapat mengelola emosi seperti rasa cemas dan menjadikan siswa korban *bullying* dapat meningkatkan motivasi belajar.



KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat iman, Islam, dan ikhsan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Islami Guna Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban *Bullying* Di MTs Nu 01 Batang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Dr. Maskhur, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi dan telah meluangkan waktu serta memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
6. Izza Himawanti, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan semangat selama proses perkuliahan.
7. Kepada pihak MTs NU 01 Batang yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
8. Para guru yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.

9. Siswa siswi yang sudah bersedia menjadi objek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.

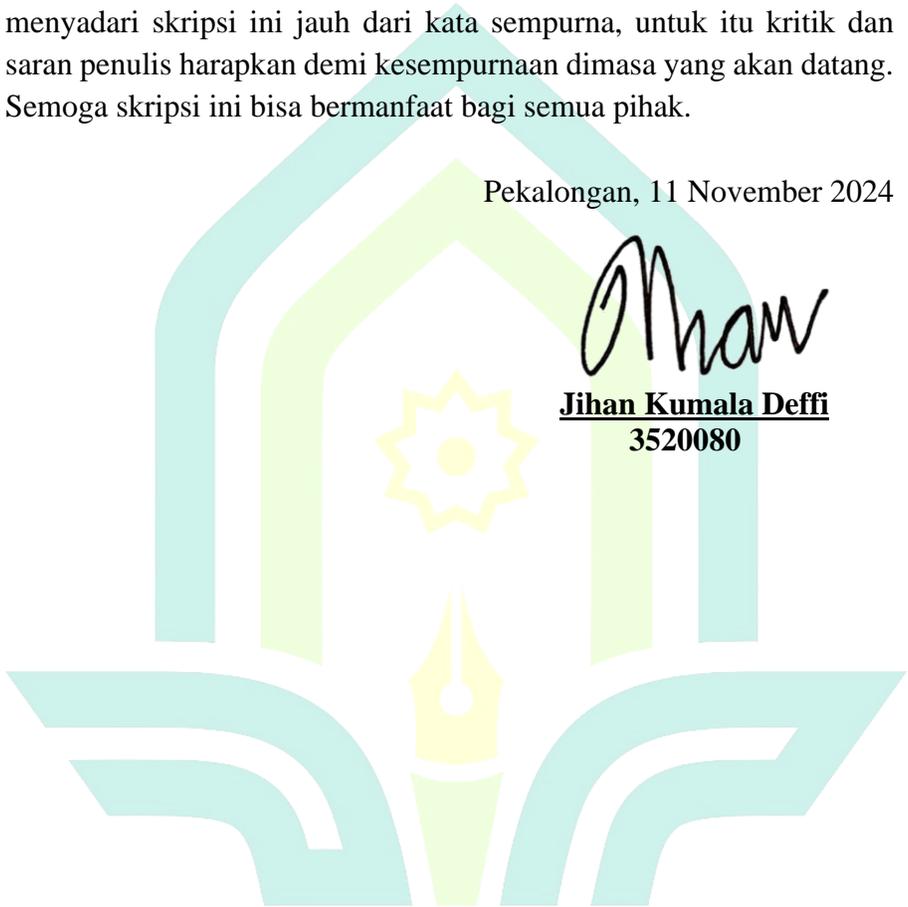
10. Semua pihak yang membantu dan memberi dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 11 November 2024



Jihan Kumala Deffi
3520080

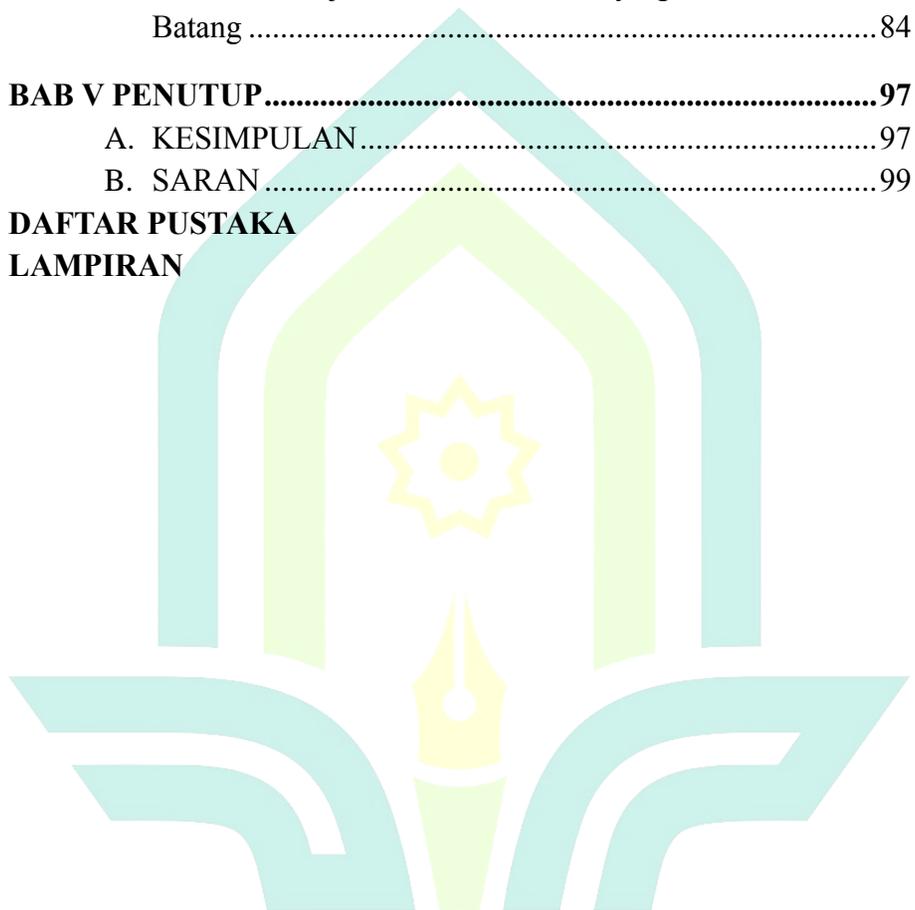


DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xi
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teoritis	6
2. Penelitian Relevan.....	10

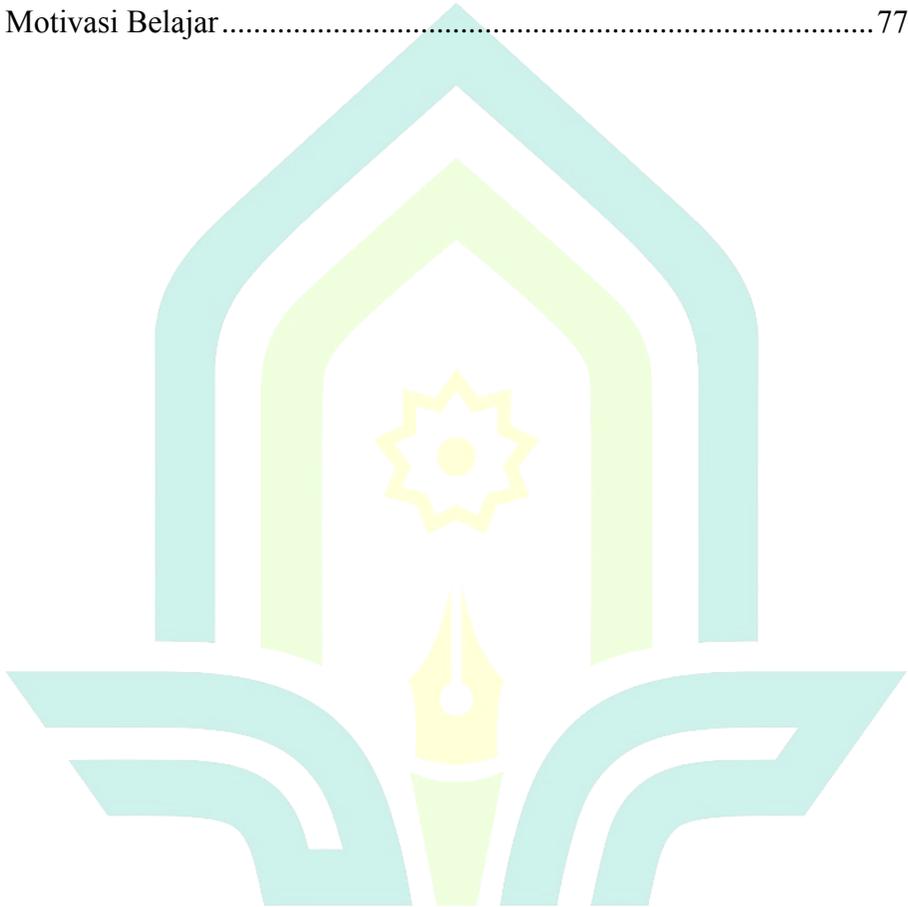
3. Kerangka Berfikir	14
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Motivasi Belajar.....	22
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	23
2. Jenis Motivasi Belajar.....	24
3. Fungsi Motivasi Belajar.....	25
4. Indikator Motivasi Belajar	25
5. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar	26
6. Langkah-Langkah Menumbuhkan Motivasi Belajar ..	26
7. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	29
8. Peran Motivasi Belajar.....	30
B. Bimbingan Islami.....	31
1. Pengertian Bimbingan Islami.....	31
2. Tujuan Bimbingan Islami.....	32
3. Fungsi Bimbingan Islami	32
4. Metode Bimbingan Islami.....	34
5. Materi Bimbingan Islami	35
6. Tahap-Tahap Pelaksanaan Bimbingan Islami.....	36
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN GUNA MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KORBAN <i>BULLYING</i> DI MTs NU 01 BATANG.....	39
A. Gambaran Umum MTs NU 01 Batang	39
B. Motivasi Belajar Siswa Korban Bullying Di MTs NU 01 Batang	44
1. Kondisi Awal Motivasi Siswa Korban Bullying MTs NU 01 Batang.....	46
2. Kondisi Setelah Pemberian Bimbingan Islami	49
C. Pelaksanaan Bimbingan Islami guna Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban <i>Bullying</i> di MTs NU 01 Batang	62

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI GUNA MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KORBAN BULLYING DI MTs NU 01 BATANG.....	70
A. Analisis Motivasi Belajar Siswa Korban Bullying Di MTs NU 01 Batang.....	70
B. Pelaksanaan Bimbingan Islami guna Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban Bullying di MTs NU 01 Batang	84
BAB V PENUTUP.....	97
A. KESIMPULAN.....	97
B. SARAN.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi.....	51
Tabel 3.2 Data guru dan karyawan.....	52
Tabel 3.3 Jumlah siswa	53
Tabel 3.1 Kondisi Motivasi Belajar Siswa.....	69
Tabel 3.2 Pelaksanaan Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	77



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir 19



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pohon Cita-cita.....79

Gambar 4.1 Proses pembuatan pohon cita-cita.....89



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Hasil Observasi
- Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Transkrip Wawancara
- Lampiran 6. Dokumentasi
- Lampiran 7. Surat Keterangan Lolos Turnitin
- Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, fenomena kenakalan remaja menjadi hal yang cukup mengkhawatirkan, khususnya pada remaja usia sekolah. Kenakalan remaja yang cukup menyita perhatian masyarakat salah satunya yaitu *bullying*. *Bullying* menjadi permasalahan yang marak terjadi di dunia pendidikan. Di mana *bullying* merupakan kasus yang dapat merugikan dan berdampak buruk bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam kaitannya, sekolah yang seharusnya menjadi tempat ternyaman bagi siswa untuk belajar dan saling bersosialisasi antar sesama, akan tetapi sekolah juga dapat menjadi tempat yang menyeramkan bagi siswa.

Hal ini tertuang dalam Pasal 54 UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, yang menjelaskan bahwa “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan atau lembaga pendidikan lainnya”.¹ Namun kenyataannya banyak kasus yang masih menjadi pokok utama yang harus diperhatikan salah satunya yaitu *bullying*. Berdasarkan laporan KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) sepanjang tahun 2024, mencatat ada 141 kasus anak mengakhiri hidup akibat kekerasan. Dari seluruh aduan tersebut, 35 persen diantaranya terjadi di lingkungan sekolah atau satuan pendidikan..²

¹ Komnas HAM, *Manual Pelatihan Dasar HAM: Pegangan Partisipan*, (Jakarta: Komnas HAM, 2015), hlm. 786

² Zilvad Larozza, et al, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Perundangan (Bullying) Melalui Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Tinggi SDN 182/I Hutan Lindung”, (Jambi: *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.6, No. 7, Juli 2023), hlm.4921

Bullying dapat dikatakan sebagai suatu tindakan agresif oleh seseorang atau sekelompok orang dengan menganggap bahwa dirinya lebih kuat dan bisa menindas yang lebih lemah.³ Berdasarkan jenisnya, *bullying* dibagi menjadi tiga yaitu *bullying* secara verbal, fisik, dan relasional. *Bullying verbal* di sini merupakan jenis *bullying* yang menggunakan kata-kata. Adapun *bullying* fisik yaitu tindakan yang bersifat langsung yaitu bertujuan melukai korbannya. Sedangkan *bullying* relasional yaitu bentuk tindakan *bullying* berhubungan dengan semua perilaku dan bersifat merusak hubungan dengan orang lain.⁴

Kasus *bullying* yang terjadi di MTs NU 01 Batang yaitu berupa *bullying verbal*, di mana korban diperlakukan dengan tindakan melalui kata-kata yaitu mengejek dengan nama yang tidak pantas, menjelek-jelekan korban, dan mempermalukan korban di depan teman-temannya. Sehingga hal tersebut menjadikan siswa mengalami trauma dan bahkan mengakibatkan motivasi belajar menjadi turun atau rendah. Motivasi belajar yang rendah memiliki dampak yang signifikan bagi prestasi belajar siswa, bagaimana interaksi sosialnya, dan perilaku siswa dalam kegiatan di sekolah.

Kasus diatas didukung penelitian dari Riska Candrawati, et al., dengan judul Analisis perilaku *Bullying* terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar mengungkapkan bahwa perilaku *bullying* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Siswa yang menjadi korban *bullying* cenderung mengalami penurunan motivasi belajar ditandai dengan kurangnya minat, partisipasi yang rendah, dan kehilangan keyakinan dalam kemampuan akademik

³Saniya, et al., "Kecenderungan perilaku bullying ditinjau dari kepribadian neurotisme pada remaja di desa Rantau Baru", (*Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2021), hlm.21

⁴Nur Imayati, dan Ardianti Agustin, *Bullying Dalam Prespektif Psikologi: Teori Perilaku*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm.10-11

mereka.⁵ Adapun penelitian Riska Candrawati, et al. didukung oleh penelitian Sri Astri, A.M, et al., dengan judul Pengaruh *Bullying* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 149 Tokinjong menyatakan bahwa 87,2% motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong dipengaruhi oleh perilaku *bullying* dan sisanya sebesar 12,8% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diketahui.⁶

Berdasarkan data dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs NU 01 Batang, diketahui bahwa terdapat 10 siswa yang menjadi korban *bullying*. Pada kelas 7 terdapat 7 siswa, kelas 8 terdapat 2 siswa, dan kelas 9 terdapat 1 siswa. Adapun dari data tersebut, ditemukan siswa yang mengalami motivasi belajar rendah ditandai dengan takut pergi ke sekolah, memiliki perasaan cemas, dan kehilangan kepercayaan diri. Dampak yang ditimbulkan juga beragam, yaitu ada siswa yang hanya melapor kepada guru BK ketika di *bully*, ada juga yang hanya memendamnya sendiri ketika siswa tersebut mendapat perundungan.⁷

Hasil observasi diatas sesuai dengan karakteristik korban *bullying* secara psikologi yaitu korban memiliki kemampuan yang berbeda-beda, adapun korban mudah cemas, mudah gugup, selalu merasa cemas, pemalu, pendiam, dan rendah diri. Secara fisik meliputi perbedaan tinggi badan, berat badan, warna kulit, gaya bicara, penampilan, dan lain-lain. Sedangkan secara sosial, meliputi perbedaan etnis, strata sosial, agama, dan lain-lain.⁸ Selain itu menurut Suhaimin mengatakan

⁵ Riska Candrawati, dan Agung Setyawan, "Analisis Perilaku *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", (*PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, Vol.1, No.2, 2023), hlm. 62

⁶ Sri Astri, A.M, et al., "Pengaruh *Bullying* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 149 Tokinjong", (*Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, Vol 8, No.2, 2023), hlm.66

⁷Qoriatur Rizqiyani, Guru BK di MTs NU 01 Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 13 Oktobaer 2023.

⁸ Syilfa Nirwana, "Pengaruh *Bullying* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar", (*JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol.3, No.2, Juni 2024), hlm.135-136

bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yaitu siswa jarang mengerjakan tugas, kurang ada dorongan dalam diri sendiri, kurang semangat belajar,, tidak senang memecahkan soal, dan tidak mempunyai tujuan dalam belajar.⁹

Maka dengan ini guru BK melakukan upaya terhadap korban bullying yang memiliki motivasi belajar rendah dengan melakukan bimbingan Islami. Bimbingan islami yang dilakukan oleh guru BK yaitu melalui pemberian nasihat yang baik dan lemah lembut, serta pemberian kata-kata islami. Upaya tersebut bertujuan guna mengetahui kondisi, sikap, dan perilaku daripada korban, sehingga dapat dilakukan tindakan yang lebih lanjut dari guru BK untuk menumbuhkan lagi keinginan korban terhadap motivasi belajar yang dimiliki korban. Bimbingan Islami tersebut dilakukan melalui bimbingan individu dengan siswa di ruang BK setiap minggunya.

Bimbingan Islami merupakan usaha dalam menjadikan seseorang untuk kembali kepada kesucian diri dengan cara memberi kekuatan pada iman, akal, dan kemauan yang diberikan Allah SWT. kepada individu guna mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya, agar fitrah yang dimiliki individu dapat berkembang dengan benar dan kuat sesuai dengan tuntunan Allah SWT.¹⁰ Guru BK dalam pelaksanaan bimbingan Islami dilakukan menggunakan bimbingan individu. Sebagai mana dikatakan W.S. Winkel dan Sri Hastuti, bimbingan individu merupakan proses bimbingan dengan membantu siswa guna menemukan dan mengembangkan pribadi secara mandiri agar lebih beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.¹¹ Bimbingan Islami yang dilakukan oleh

⁹ Rusniyanti, et al., “ *Analisis Motivasi Belajar Rendah Siswa Selama Masa Pandemi dan Penanganannya (Asudi Kasus di SMA Negeri 8 Makassar)*”, (Pinisi Journal of Education), hlm. 4

¹⁰ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami:Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 22

¹¹Gustijati Hortensi, “Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMK Negeri 5

guru BK yaitu pemberian nasihat-nasihat yang bernuansa Islami seperti harus berperilaku baik, tidak menyakiti hati teman, dan memberi tahu bahwa *bullying* merupakan tindakan yang tidak terpuji dalam Islam dengan tujuan memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam belajar.

Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai “Pelaksanaan Bimbingan Islami Guna Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban *Bullying* Di MTs NU 01 Batang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami guna menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan motivasi belajar siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Islami guna menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini bertujuan agar dapat memberi manfaat dalam khasanah ilmu pengetahuan dan menjadi

bahan bacaan bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami guna menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Penelitian diharapkan dapat memberi informasi terkait *bullying* yang dapat berbahaya untuk kondisi mental dan perilaku siswa, agar para siswa di MTs NU 01 Batang dapat memahami bahaya *bullying* dan akibatnya terhadap motivasi belajar. Diharapkan tidak hanya siswa di MTs NU 01 Batang saja melainkan untuk siswa lainnya.

b. Bagi Kelembagaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk, rujukan, masukan, dan wawasan baru bagi para guru khususnya guru BK dan pihak sekolah di MTs NU 01 Batang.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian diharapkan dapat memberi informasi terkait pelaksanaan bimbingan Islami guna menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang, serta dapat mejadi bahan rujukan atau referensi bagi peneliti lain guna penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Sardiman merupakan sekumpulan usaha guna menyediakan kondisi-kondisi tertentu sebagai upaya dalam mendorong seseorang

dalam mencapai keinginan untuk belajar.¹² Dalam hal ini, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai suatu keinginan yang terdapat pada diri siswa di mana keinginan tersebut timbul saat melakukan kegiatan belajar yaitu mempunyai rasa minat dalam belajar, giat, dan semangat dalam belajar.

Pada dasarnya siswa yang termotivasi untuk melakukan aktivitas belajar karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran atau ingin memenuhi kebutuhan dirinya sendiri. Adapun siswa yang termotivasi dalam belajar yaitu ingin mendapatkan penghargaan atau menghindari hukuman, seperti mendapatkan nilai, mendapatkan penghargaan, atau ingin dipuji oleh guru.¹³ Adapun langkah dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa sebagaimana yang diungkapkan oleh Fathurrohman dan Sutikno dalam Umi Kalsum yaitu sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan dorongan terhadap siswa untuk belajar
- 2) Menjelaskan tujuan kepada siswa pada awal belajar mengajar
- 3) Memberikan penghargaan terhadap prestasi siswa sehingga dapat mempengaruhi siswa guna mencapai prestasi yang lebih baik
- 4) Membentuk kebiasaan baik
- 5) Membantu kesulitan belajar siswa secara individual maupun kelompok
- 6) Menggunakan metode yang bervariasi.¹⁴

¹² Pupu Saeful R., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 139

¹³ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", (Bone: *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol.2, No.2, Desember 2018), hlm.124

¹⁴ Umi Kalsum, *Problem Basid Learning: Motivasi Belajar Fisika*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 22-24

Winkel dalam Uno mengemukakan bahwa motivasi dapat terjadi karena dorongan dari individu sendiri maupun dari luar diri individu untuk menciptakan perubahan pada kondisi yang diharapkan dan sebagai usaha guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar dapat timbul melalui faktor *intrinsik* yaitu faktor yang muncul dari dalam diri, berupa harapan untuk berhasil, dorongan untuk belajar, dan harapan dalam meraih cita-cita yang diinginkan. Adapun faktor *ekstrinsik* yaitu faktor yang muncul dari luar diri, berupa mendapat penghargaan, lingkungan belajar yang mendukung, dan kegiatan belajar yang menarik. Adapun indikator dalam motivasi belajar menurut Winkel dalam Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Memiliki harapan dan keinginan untuk belajar.
- 2) Memiliki dorongan untuk memenuhi tujuan belajar.
- 3) Memiliki harapan dalam menggapai cita-cita.
- 4) Terdapat penghargaan yang diperoleh dalam proses belajar.
- 5) Terdapat kegiatan yang menarik dalam proses belajar.
- 6) Memiliki lingkungan belajar yang mendukung.¹⁵

b. Bimbingan Islami

Bimbingan islami menurut Munir, merupakan proses pemberian bantuan secara terarah, berkelanjutan, dan sistematis kepada setiap individu agar individu dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara penerimaan ide dari nilai-nilai yang terkandung di dalam

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021), hlm. 10

Al-Qur'an dan hadis Rasulullah pada dirinya, sehingga individu mendapatkan kehidupan yang selaras dan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis.¹⁶

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam proses pemberian layanan bimbingan Islami yaitu sebagai berikut.

- 1) Tahap awal, yaitu merupakan tahap pengenalan guna mengetahui kondisi dan keadaan siswa.
- 2) Tahap penerimaan (*tafahun*), yaitu tahap lanjutan dari proses penerimaan serta membina hubungan komunikasi yang baik.
- 3) Tahap keseimbangan (*ta'awun*), yaitu tahap di mana guru BK membantu siswa memahami masalahnya secara jelas.
- 4) Tahap intervensi (*takaful*), yaitu tahap di mana guru BK mengintervensi siswa untuk memiliki kemampuan membuat keputusan dan mendorong siswa dalam mencari solusi atas permasalahannya.
- 5) Tahap akhir, yaitu tahap dalam menggambarkan keadaan diri siswa, apakah terselesaikan dari kesulitan yang dihadapi atau tidak.¹⁷

Adapun dalam pelaksanaan bimbingan islami dilakukan dengan metode bimbingan individu. Menurut Syamsu Yusuf, bahwa bimbingan individu merupakan bimbingan yang dapat membantu individu dalam memecahkan permasalahan sosial pribadinya.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konselor atau guru BK harus bisa

¹⁶M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, (Sleman:Deepublish, 2019), hlm. 16

¹⁷ Ujang Saprudin, "Konsep Bimbingan dan Konseling Spiritual: Kerangka Kerja Untuk Guru Bimbingan Konseling", (Cilegon: *Jurnal Penelitian Bimbingan KonselingDinas Pendidikan Kota Cilegon*, NO.1, IV, 2019), hlm. 83

¹⁸ Siti Rahmi, *Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial*, (Aceh:Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 15-17

memberikan bimbingan atau pendidikan guna melakukan suatu perbuatan di mana bimbingan-bimbingan tersebut juga harus berdasarkan kondisi dan keadaan dari siswa sehingga apa yang disampaikan dari proses pemberian bimbingan islami dapat diterima dengan baik. Dengan ini, maka pelaksanaan bimbingan islami dan diharapkan dapat memberikan hasil yang efektif dalam mengatasi permasalahan siswa.

2. Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian terdahulu yang perlu diperhatikan dan perlu untuk dibandingkan secara lebih lanjut, peneliti menemukan beberapa skripsi dan jurnal ilmiah terkait pelaksanaan bimbingan islami, motivasi belajar, dan *bullying* antara lain sebagai berikut.

- a. Skripsi dari Nurhaliza Maharani, Tahun 2024. “Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Islami dalam Mengatasi Kasus *Bullying* pada Siswa SMA Negeri 02 Rejang Lebong”. Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa tindakan *bullying* yang ada pada SMAN 02 Rejang Lebong ada 4 jenis *bullying*, yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* psikologis, dan *cyber bullying*. Faktor-faktor yang mempengaruhi *bullying* yaitu faktor personal dan faktor situasional. Selanjutnya yaitu strategi guru BK dalam mengatasi kasus *bullying* pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan bimbingan dan konseling Islami yang diterapkan dengan fokus pada penanaman nilai agama dan moral, termasuk sesi konseling individu yang melibatkan bacaan Al-Qur’an untuk menenangkan hati siswa dan memberikan nasihat yang bijak, serta memperingatkan tentang konsekuensi pengulangan *bullying*.

Persamaan dan perbedaan penelitian dari Nurhaliza Maharani dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yang pertama variabel yang digunakan jika pada skripsi Nurhaliza Maharani yaitu membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kasus *bullying* pada siswa dan strategi layanan bimbingan dan konseling Islami dalam mengatasi kasus *bullying* pada siswa. Sedangkan pada variabel peneliti yaitu Motivasi belajar siswa korban *bullying* dan pelaksanaan bimbingan Islami guna menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying*. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu sama-sama penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan lokasi yang digunakan berbeda, dimana pada skripsi Nurhaliza Maharani berlokasi di SMA Negeri 02 Rejang Lebong sedangkan peneliti berlokasi di MTs NU 01 Batang.

Subjek yang diambil pada kedua skripsi ini yaitu sama-sama dari guru BK dan siswa korban *bullying*. Kemudian pada metode analisis data sama-sama menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun terakhir pada teori yang digunakan dari skripsi Nurhaliza Maharani yaitu menggunakan teori bimbingan dan konseling islami sedangkan peneliti menggunakan teori bimbingan islami saja.¹⁹

- b. Skripsi dari Katerina Ekawati, Tahun 2023. “Implementasi Bimbingan Individu Berbasis Islami untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban *Bullying* Kelas VIII di SMP Islam

¹⁹ Nurhaliza Maharani, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Islami dalam Mengatasi Kasus Bullying pada Siswa SMA Negeri 02 Rejang Lebong*, (Curup: IAIN Curup, 2024)

Walisongo Kedungwuni”. Dalam penelitian tersebut menghasilkan mengenai motivasi belajar siswa korban bullying kelas VIII di SMP Islam Walisongo Kedungwuni sudah tekun dalam mengerjakan tugas sekolah, sudah tidak mengeluh ketika diberikan tugas oleh guru, sudah tidak menyontek lagi, sudah mulai menyukai mata pelajaran yang dulunya tidak disukai, dan sudah mempunyai keinginan untuk mendapatkan prestasi. Hasil tersebut didapat setelah diberikan implementasi bimbingan individu oleh guru BK untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa korban bullying kelas VIII dengan metode keteladanan, penyadaran, penalaran, logis, dan ibadah.

Persamaan dan perbedaan penelitian dari Katerina Ekawati dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yang pertama pada variabel penelitian yaitu sama-sama mengenai motivasi belajar siswa korban *bullying* dan implementasi bimbingan individu berbasis islami guna menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying*. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Lokasi pada kedua penelitian ini berbeda dimana skripsi Katerina Ekawati berada di daerah Kedungwuni sedangkan peneliti berada di daerah Batang.

Adapun subjek pada penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama mengambil subjek dari guru BK, siswa korban bullying, dan walikelas. Sedangkan pada metode analisis data pada kedua penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan

terakhir pada teori yang digunakan juga sama yaitu bimbingan islami dan motivasi belajar.²⁰

- c. Artikel dari Windy Marlina, dkk, Tahun 2023. "Analisis Motivasi Siswa dalam belajar Tatap Muka (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Cibunigelis)". Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV SDN 4 Cibunigelis dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik memerlukan motivasi dari seorang pendidik untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik. Motivasi belajar pada saat tatap muka di kelas IV SDN Cibunigelis ditandai dengan peserta didik ada setiap harinya mengalami perubahan menjadi lebih baik dan lebih rajin.

Persamaan penelitian dari Windy Marlina dkk yang dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai motivasi belajar siswa. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Subjek pada kedua penelitian ini juga sama-sama mengambil narasumber dari peserta didik dan pendidik. Metode analisis data pada kedua penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Perbedaan penelitian dari Windy Marlina, dkk, dengan peneliti yaitu terletak pada lokasi dan teori yang digunakan. Di mana lokasi pada penelitian Windy Marlina dkk berada di SD N 4 Cibunigelis, dan peneliti berada di MTs NU 01 Batang. Adapun teori yang digunakan sama-sama motivasi belajar, akan tetapi pada variabel kedua terdapat perbedaan.

²⁰Katerina Ekawati, Implementasi Bimbingan Individu Berbasis Islami untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban *Bullying* Kelas VIII di SMP Islam Walisongo Kedungwuni, (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023)

Di mana penelitian dari Windy Marlina dkk yaitu pembelajaran tatap muka sedangkan pada peneliti yaitu bimbingan islami.²¹

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang disusun dalam penelitian ini menjelaskan mengenai garis besar yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini membahas tentang suatu hal terkait pelaksanaan bimbingan Islami guna menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang. Kerangka kerjanya yaitu membahas pelaksanaan bimbingan Islami guna menumbuhkan motivasi belajar korban *bullying*, kegiatan ini melibatkan Guru BK dan Siswa.

Motivasi belajar pada siswa di MTs NU 01 Batang mengalami penurunan karena diakibatkan oleh tindakan *bullying*. Sehingga siswa takut untuk pergi ke sekolah, memiliki perasaan cemas, dan kehilangan kepercayaan diri, yang mengakibatkan prestasi belajar menurun dan bahkan mengakibatkan siswa tidak masuk sekolah selama sehari-hari tanpa keterangan. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat pelaksanaan bimbingan Islami yaitu pemberian bantuan berupa bimbingan individu guna memudahkan guru BK dalam memantau kegiatan dan proses belajar siswa yang mengalami tindakan *bullying*. Pelaksanaan bimbingan Islami dilakukan oleh guru BK melalui beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap penerimaan dapat dikategorikan sebagai metode yang dapat bervariasi, tahap keseimbangan dikategorikan sebagai bantuan belajar siswa, tahap Intervensi berisi dorongan kepada siswa untuk belajar, tahap akhir dapat dikategorikan sebagai pemberian ganjaran.

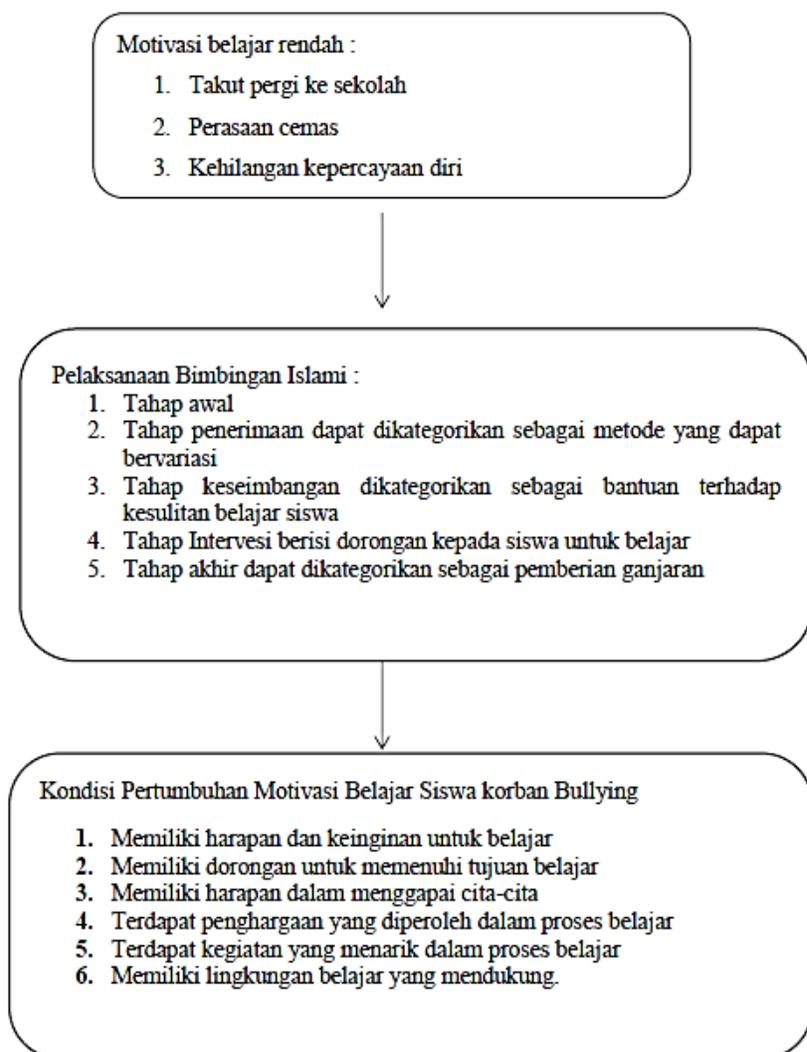
²¹ Windy Marlina, et al., "Analisis Motivasi Siswa dalam belajar Tatap Muka (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Cibunigelis)", (*Bhinneka; Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, Vol.1, No.3, Juli 2023)

. Bimbingan Islami yang dilakukan yaitu pemberian nasihat-nasihat Islami, seperti pemberian kata-kata Islami yang diharapkan dapat menjadikan siswa termotivasi untuk belajar. Nasihat dalam hal ini dapat menyadarkan siswa tentang hakekat luhur, dan menghiasinya dengan akhlak yang mulia serta dapat dibekali dengan prinsip-prinsip.²² Adapun bimbingan Islami yang diterapkan di MTs NU 01 Batang sesuai dengan teori menurut Lahmuddin Lubis berpendapat bahwa bimbingan Islami merupakan proses pemberian bantuan dari seorang pembimbing kepada konseli. Dalam pelaksanaan pemberian bantuan, pembimbing tidak boleh memaksakan kehendak untuk mengikuti apa yang disarankan melainkan sekedar memberi arahan, bimbingan dan bantuan, yang diberikan lebih terfokus pada pada bantuan terkait kejiwaan/ mental.²³. Berikut kerangka berfikir pada penelitian ini.



²² Hidayatul Khasanah, et al., “Metode Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang, (*Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 36, No.1, Januari-Juni 2016), hlm. 10-11

²³ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 28

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis permasalahan pada penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian di mana penjelasannya dalam bentuk uraian di mana dalam penelitiannya data-data yang diperoleh berbentuk deskripsi, gambar, ataupun sejenisnya dan tidak perlu angka dalam menganalisisnya.²⁴

Jadi berdasarkan penjelasan tersebut bahwa penelitian ini merupakan penelitian berupa wawancara serta observasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek yaitu siswa dan guru BK yang tujuannya menekankan pada suatu proses mengenai penelitian ini, apakah proses tersebut berjalan atau tidak. Dan peneliti juga mengharapkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan, apakah sejalan dengan tujuan yang peneliti buat atau tidak.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif berupa lapangan dengan tujuan melaksanakan secara sungguh-sungguh mengenai latar belakang dari kondisi pada saat ini dan interaksinya dengan lingkungan berdasarkan keadaan sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.²⁵ Peneliti melakukan penelitian dari fenomena atau kejadian yang sedang terjadi di masyarakat dengan mengacu pada data lapangan.

²⁴ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Kencana:2020), hlm.32

²⁵ Maman Rachman, *5 Pendekatan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed, PTK, R&D*, (Yogyakarta:Magnum Pustaka Utama,2015), hlm.33

2. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan yaitu dengan cara mengambil dari buku, jurnal, artikel ilmiah, skripsi/tesis, ataupun dari hasil observasi di lapangan guna memenuhi keperluan daripada penelitian ini.

a. Sumber data primer

Pada penelitian ini sumber data primer berasal dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data yang valid. Adapun subyek yaitu siswa yang akan diwawancarai berjumlah 5 siswa korban *bullying* dengan motivasi rendah bersama satu guru BK sebagai sumber data utama dalam penelitian di MTs NU 01 Batang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh yaitu berasal dari data pendukung yaitu wawancara tambahan dari walikelas siswa kelas delapan, catatan-catatan observasi, dan rekaman wawancara dari informan.

3. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini, maka dapat dilakukan proses pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian merupakan jenis observasi terus terang di mana peneliti melakukan pengumpulan dan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Observasi pada penelitian ini meliputi pengamatan lingkungan di MTs NU 01 Batang, mengamati dan mencatat hal-hal penting terkait pelaksanaan bimbingan islami dengan metode bimbingan klasikal di kelas guna menumbuhkan motivasi siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang dan mengamati sarana dan prasarana

yang ada di MTs NU 01 Batang. Adapun dalam melakukan observasi yaitu peneliti datang kemudian memasuki ruang kelas untuk mengetahui kondisi siswa korban *bullying* selama berkegiatan di kelas, kemudian mencatat hal-hal penting terkait kondisi siswa. Adapun hasil dari observasi ini dapat dilihat pada Bab III.

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan, dimana setiap informan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya atau dapat menggunakan rekaman audio. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi langsung dari narasumber yang dituju. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru BK serta pihak sekolah dengan proses tanya jawab mengenai bagaimana motivasi belajar siswa korban *bullying* dan pelaksanaan bimbingan islami guna menumbuhkan motivasi belajar siswa korban bullying di MTs NU 01 Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁶ Dalam dokumentasi ini, peneliti menggunakan HP sebagai alat perekam dan kamera sebagai alat guna mengambil gambar atau foto. Serta bukti absensi siswa sebagai data pendukung dalam mengetahui keikutsertaan siswa selama belajar.

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 240

4. Teknis Analisis Data

Setelah dilakukan tahap pengumpulan data, maka selanjutnya yaitu tahap analisis data. Analisis data menurut Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara berhubungan dan berlangsung terus menerus hingga selesai sampai data tersebut penuh.²⁷ Berikut tahap-tahap dalam analisis data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum catatan-catatan yang ada dilapangan yang merupakan pokok-pokok dari permasalahan pada penelitian yang dilakukan.²⁸ Yang pertama yaitu dengan melihat keadaan siswa dan sekolah apakah dapat dilakukan penelitian tersebut. Kemudian mencari permasalahan apa yang ada, lalu menentukan tema yang akan dibahas. Dan yang ketiga membuat ringkasan singkat mengenai data yang sudah ditemukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, tabel, bagan, dan lain-lain. Melalui penyajian data tersebut maka dapat dihasilkan data yang tersusun sehingga data akan semakin mudah untuk difahami.²⁹ Dalam penyajian data pada penelitian ini, hasil wawancara yang didapat akan dijabarkan dalam bentuk uraian dan data observasi akan dijabarkan dalam bentuk tabel.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 246

²⁸ Muhammad Yusuf, et al., *Makna Nilai Pappaseng: Fenomenologi Konservasi Hutan Karampuang*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), hlm. 27

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 247

untuk menguji kebenaran dari data yang sudah ada dan harus sesuai dengan data yang ada di lapangan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini ditulis berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, berisi Landasan Teori, yaitu variabel yang diteliti tentang Motivasi Belajar dan Pelaksanaan Bimbingan Islami. Motivasi belajar meliputi: pengertian motivasi belajar, jenis motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, indikator motivasi belajar, bentuk motivasi belajar, langkah menumbuhkan motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, dan peran motivasi belajar. Sedangkan pada pelaksanaan bimbingan islami meliputi: pengertian bimbingan islami, tujuan bimbingan islami, fungsi bimbingan islami, metode bimbingan islami, materi bimbingan islami, dan tahap-tahap bimbingan islami

Bab III berisi hasil penelitian dan pembahasan, meliputi Gambaran Umum MTs NU 01 Batang, Motivasi belajar siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang, Pelaksanaan Bimbingan Islami guna menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *Bullying* di MTs NU 01 Batang.

Bab IV berisi analisis hasil penelitian, meliputi analisis motivasi belajar siswa dan analisis pelaksanaan bimbingan Islami guna menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *Bullying* di MTs NU 01 Batang.

Bab V penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pelaksanaan bimbingan Islami guna menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang mengalami kenaikan atau tumbuh dimana sebelumnya masalah *bullying* yang menimpa pada siswa siswa yang takut pergi ke sekolah merupakan motivasi belajar rendah dengan indikator lingkungan belajar tidak mendukung, perasaan cemas merupakan motivasi belajar rendah dengan indikator lingkungan belajar tidak mendukung, dan kehilangan kepercayaan diri merupakan motivasi belajar rendah dengan indikator tidak memiliki harapan dalam menggapai cita-cita. Sebagaimana karakteristik korban *bullying* secara psikologi yaitu korban memiliki kemampuan yang berbeda-beda, yaitu korban mudah cemas, mudah gugup, selalu merasa cemas, pemalu, pendiam, dan rendah diri. Secara fisik meliputi perbedaan tinggi badan, berat badan, warna kulit, gaya bicara, penampilan, dan lain-lain. Sedangkan secara sosial, meliputi perbedaan etnis, strata sosial, agama, dan lain-lain.

Dengan diberikan bimbingan Islami dapat membantu siswa mengatasi cemas, bisa meningkatkan kepercayaan diri, dan siswa memiliki semangat serta minat dalam belajar. Hal tersebut dapat ditandai dengan siswa kembali memiliki motivasi, harapan dan keinginan untuk belajar, siswa memiliki dorongan untuk memenuhi tujuan belajar dengan lebih rajin dalam mengerjakan tugas, siswa akan terus belajar untuk menggapai cita-cita yang diinginkan, siswa akan merasa senang jika mendapat penghargaan atau pujian dalam proses belajar, siswa memiliki kegiatan yang menarik dalam proses belajar yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler

yang diminati, dan siswa memiliki lingkungan belajar yang mendukung yaitu dari guru dan teman satu kelas.

2. Pelaksanaan Bimbingan Islami guna Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban *Bullying* di MTs NU 01 Batang sudah sesuai dengan menggunakan teori bimbingan Islami yaitu proses pemberian bantuan yang terarah kepada individu untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain itu terdapat metode yang digunakan yaitu metode nasihat dan metode pembiasaan. Serta tahapan bimbingan Islami pada umumnya menurut Ujang Saprudin yang dapat dikaitkan dengan langkah menumbuhkan motivasi belajar siswa menurut Fathurrohman yaitu : a) tahap awal yaitu menerima informasi terkait kondisi siswa, b) tahap penerimaan yang dapat dikategorikan sebagai metode yang bervariasi yaitu dengan melakukan komunikasi yang lebih akrab dengan siswa dan pemberian nasihat bagi siswa , c) tahap keseimbangan yang dikategorikan sebagai bantuan terhadap kesulitan belajar siswa yaitu sebagai cara guru BK untuk mengetahui kondisi siswa dan membantu siswa dalam mengatasi kesulitannya, d) tahap Intervensi berisi dorongan kepada siswa untuk belajar yaitu memberikan siswa arahan dan solusi terhadap permasalahannya dengan motivasi sehingga siswa dapat menemukan tujuan belajarnya, dan e) tahap akhir dapat dikategorikan sebagai pemberian ganjaran yaitu setelah semua tahap terpenuhi maka akan diketahui bagaimana kondisi siswa apakah ada perubahan atau tidak, dan pada tahap ini dapat diberikan reward terhadap siswa dilihat dari perubahan motivasi belajar siswa. Dengan ini dikatakan mampu mengetahui bagaimana layanan yang dilaksanakan oleh guru dalam membimbing sehingga siswa mamiliki dorongan serta motivasi dalam mencapai tujuan belajarnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis setelah dilakukan penelitian di lapangan, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran yang bersifat membangun dan mendukung agar memperoleh hasil yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya serta lembaga diantaranya:

1. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa agar bisa dijadikan pedoman belajar dalam proses menumbuhkan motivasi belajar. Peneliti juga berharap kepada siswa agar lebih bisa semangat belajar baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, peneliti juga berharap pada siswa unruk bisa merubah perilaku, lebih rajin belajar, dan mencari tempat yang nyaman untuk belajar. Siswa juga diharapkan bisa mengikuti kegiatan yang menarik agar bisa mengembangkan bakatnya sehingga siswa dapat terdorong dalam mencapai cita-cita.

2. Bagi pihak lembaga

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya bahwa motivasi belajar adalah dorongan penting bagi siswa dalam menentukan prestasi belajar siswa guna mencapai kesuksesan dalam tujuan belajar. Hasil penelitian terkait pelaksanaan bimbingan Islami guna menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying* di MTs NU 01 Batang sudah diterapkan dengan baik dan sudah berjalan dengan lancar pada siswa korban *bullying*. Namun peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk menambah terkait teknik-teknik yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan islami, seperti teknik kursi kosong, program *peer mentoring*, dan teknik *home visit*. Adapun dua langkah dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa korban *bullying* dapat ditambahkan agar pelaksanaannya dapat lebih efektif dan terarah, yaitu menjelaskan tujuan kepada siswa pada awal belajar mengajar dan membentuk kebiasaan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar bisa menganalisis lebih mendalam lagi dan lebih lengkap terkait hasil penelitian dari sumber maupun referensi mengenai motivasi belajar siswa korban *bullying*. Diharapkan lagi bagi peneliti selanjutnya selama proses observasi untuk lebih memperhatikan setiap detail keadaan di sekolah sehingga dapat memperoleh data observasi yang lebih mendalam. Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya terkait menggunakan media pohon cita-cita untuk lebih spesifik lagi yaitu setiap siswa dapat membuat pohon cita-citanya sendiri berdasarkan harapan dan motivasi yang akan dicapainya. Terakhir, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil permasalahan terhadap pelaku *bullying* yang ada di sekolah, mengenai apa faktor pelaku melakukan perundungan, dan bagaimana motivasi belajar siswa pelaku *bullying*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Nur. Walikelas di MTs NU 01 Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 25 Mei 2024
- Ali,H. 2023.*Analisis Motivasi Belajar Peserat Didik SD Negeri Ngaliyan 01*.Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual, Vol. 7, No. 2
- Anwar Sutoyo, S. 2019. *Bimbingan & Konseling Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anwar, M. F. 2019. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Sleman:Deepublish
- Arianti. 2018. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Bone: Didaktika:Jurnal Kependidikan, Vol.2, No.2
- Astri, Sri A.M, et al. 2023. "Pengaruh Bullying terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 149 Tokinjong". Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan, Vol 8, No.2
- Azzahra, A. et al. 2024. "Peran Guru BK dan PAI Dalam Menyikapi Kasus Bullying Di SMPN 08 Palembang". Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa, dan Ilmu Sosial, Vol.2, No.1
- Badaruddin,A.2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Jakarta: CV. Abe Kreatifindo
- Bukhari, et al..2023.*Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak di Gampong Teupin Jok Kecamatan Nibong Menggunakan Media Pohon Cita-Cita*.Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia, Vol.2, No.2
- Cahyono,D.D, et al. 2022."*Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar*".Pacitan: Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan, Vol.6, No.1
- Candrawati, R, dan Agung Setyawan. 2023. "Analisis Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum, Vol.1, No.2
- Djamarah, S.B., dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dokumen Identitas MTs NU 01 Batang. Dikutip tanggal 25 Mei 2024

- EAZ, Siswa kelas VII MTs NU 01 Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 15 Mei 2024.
- Ekawati, Katerina. 2023. *Implementasi Bimbingan Individu Berbasis Islami untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban Bullying Kelas VIII di SMP Islam Walisongo Kedungwuni*. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- Fatimatuzzahroh S., dan Abdul Muhid. 2021. “*Evektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Proses Belajar: Literature Review*”. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling:PD ABKIN dan UNIPA SBY
- FNB, Siswa kelas VIII MTs NU 01 Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 25 Mei 2024.
- Gazali,A. 2022. “*Dakwah dan Bimbingan Islami*”. Banjarmasin:Al-Hiwar: Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah,Vol. 10, No.1
- Hidayat, A. 2020. “*Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling*”. Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol.2, No.2
- Hortensi, G.2020. “*Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMK Negeri 5 Mataram*”. Mataram: Indonesian Journal Of Education Development, Vol.1, No.2
- Imayati,N. ,dan Agustin,A. 2023. *Bullying Dalam Prespektif Psikologi:Teori Perilaku*. Padang:PT. Global Eksekutif Teknologi
- Kalsum, U. 2022. *Problem Basid Learning: Motivasi Belajar Fisika*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Khasanah, H, et al. 2016. “*Metode Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang*”. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36, No.1
- Komnas HAM. 2015. *Manual Pelatihan Dasar HAM: Pegangan Partisipan*. Jakarta: Komnas HAM,
- Kurniawan,A, et al. 2022.*Manajemen Kelas*.Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi

- Larozza, Z., et al.2023. “*Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) Melalui Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Tinggi SDN 182/I Hutan Lindung*”. Jambi: JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,Vol.6, No. 7
- Lestari, E.T. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish
- Magdalena, I. et al. 2020. “*Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya*”. Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol.2, No.2
- Maghfiroh, Nuril, et al. 2021. “*Dampak Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Al Huda Bleber Purworejo*”. Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 2
- Maharani, Nurhaliza. 2024. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Islami dalam Mengatasi Kasus Bullying pada Siswa SMA Negeri 02 Rejang Lebong*. Curup: IAIN Curup
- Marliana, Windy, et al. 2023. “*Analisis Motivasi Siswa dalam belajar Tatap Muka (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Cibunigelis)*”. Bhinneka; Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa, Vol.1, No.3
- MQA, Siswa kelas VIII MTs NU 01 Batang, Wawancara Pribadi, Batang , 25 Mei 2024.
- NIA, Siswa kelas VII MTs NU 01 Batang, wawancara Pribadi, Batang,15 Mei 2024 .
- Octavia, S.A. 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish
- Rachman, M. 2015. 5 Pendekatan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed, PTK, R&D. Yogyakarta:Magnum Pustaka Utama
- Rahmat, P.S. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rahmi, S. 2021. *Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial*. Aceh:Syiah Kuala University Press
- Ramadanti, F, et al. 2020. “*Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kegiatan Halaqah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdit*

- Tadzki Langsa*". Indonesia Counseling And Psychology, Vol.1, No.1
- Ramlah. 2015. *Meretas Dakwah Di Kota Palopo*. Yogyakarta: Deepublish
- Rasidi, dan Moh. Salim. 2021. *Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Lamongan: Academia Publication
- Rismayanti, R. et al. 2023. "*Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*", (Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi, Vol.2, No.2
- Rizqiyani, Q. Guru BK di MTs NU 01 Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 13 Oktober 2023.
- Rosyada, D. 2020. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta:Kencana:2020),hlm.32
- Rusniyanti, et al. "*Analisis Motivasi Belajar Rendah Siswa Selama Masa Pandemi dan Penanganannya (Asudi Kasus di SMA Negeri 8 Makassar)*". Pini Journal of Education
- Saniya,dkk. 2021. "*Kecenderungan perilaku bullying ditinjau dari kepribadian neurotisme pada remaja di desa Rantau Baru*". Jurnal Ilmu Keperawatan
- Saprudin, U. 2019. "*Konsep Bimbingan dan Konseling Spiritual: Kerangka Kerja Untuk Guru Bimbingan Konseling*". Cilegon: Jurnal Penelitian Bimbingan KonselingDinas Pendidikan Kota Cilegon, NO.1, IV
- SRA, Siswa kelas VII MTs NU 01 Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 15 Mei 2024.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sutoyo, A.2019. *Bimbingan dan Konseling Islami:Teori & Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syilfa Nirwana. 2024. "*Pengaruh Bullying terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*", (JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, Vol.3, No.2
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing

- Titik Idayanti, T, et al. 2023. *Penerapan Metode Mengajar Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Makassar: Rizmedia Pustaka Indonesia
- Uno, H.B. 2021. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Yuliana, K.N., et al. 2023. “*Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMAN 1 Kedungwuni*”. JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi, Vol.3, No.1
- Yusuf, M., et al. 2019. *Makna Nilai Pappaseng: Fenomenologi Konservasi Hutan Karampuang*. Malang: Media Nusa Creative

